

## Mencegah menularnya hepatitis B

Seperti kebanyakan penyakit menular, infeksi hepatitis B dapat dicegah. Beberapa cara untuk mencegah menularnya infeksi hepatitis B termasuk:

- ▶ Vaksinasi hepatitis B untuk semua orang yang dapat terinfeksi
- ▶ Memastikan bahwa orang yang mempunyai kontak dekat dengan individu terinfeksi tervaksin
- ▶ Menghindari kontak dengan darah orang lain
- ▶ Tidak bersama menggunakan alat suntik apapun (untuk orang yang menyuntik narkoba)
- ▶ Tidak bersama menggunakan alat kebersihan pribadi, misalnya sikat gigi, pisau cukur atau pemotong kuku.
- ▶ Jika terinfeksi, tidak menyumbangkan darah atau sperma
- ▶ Melakukan seks aman (menggunakan kondom)
- ▶ Dapatkan nasihat dari dokter Anda jika pekerjaan Anda melibatkan kemungkinan eksposur darah kepada orang lain

## Perawatan dan pengendalian

Tersedia beberapa tes darah untuk mendiagnosis dan memantau berlanjutnya infeksi hepatitis B. Bicarakan tes-tes ini dengan dokter keluarga atau spesialis hati Anda.

Dianjurkan agar penderita hepatitis B meminta nasihat dari dokter keluarga tentang pilihan perawatan. Dokter keluarga Anda akan menentukan langkah mana yang harus diambil, bergantung pada gejala Anda dan tahap infeksi. Ini mungkin melibatkan tes berkala dan/atau obat antiretrovirus.

## Nasihat gaya hidup untuk individu terinfeksi

- ▶ Makan gizi yang sehat dan seimbang
- ▶ Batasi konsumsi alkohol
- ▶ Kurangi atau sebaiknya berhenti merokok
- ▶ Sebelum menggunakan obat alternatif, selalu bicarakan terlebih dahulu dengan spesialis atau dokter keluarga Anda karena ada yang mungkin berbahaya terhadap hati Anda

Anda mungkin ingin membawa leaflet ini bersama Anda untuk dibicarakan dengan dokter Anda

Untuk informasi lebih lanjut, silakan telepon:

- ▶ Hepatitis Australia  
Telp.: 1300 437222 (Telepon Informasi Nasional yang disalurkan ke Negara Bagian/Wilayah setempat)  
[www.hepatitisaustralia.com](http://www.hepatitisaustralia.com)
- ▶ Telepon Bantuan Cancer Council 13 11 20 atau kunjungi  
<http://www.cancer.org.au/Home.htm>
- ▶ Ikatan Kedokteran HIV Australia  
[www.ashm.org.au](http://www.ashm.org.au)
- ▶ Ikatan Gastroenterologi Australia  
[www.gesa.org.au/leaflets.cfm](http://www.gesa.org.au/leaflets.cfm)
- ▶ Gabungan Hepatitis B Nasional  
Lihat 'Resources-Patients' at:  
[www.alliance.hepatitis.org.au](http://www.alliance.hepatitis.org.au)

Dikembangkan dengan kerja sama antara Ikatan Australasian untuk Kedokteran HIV dan Cancer Council NSW

Didanai oleh NSW Health



**ashm**  
Australasian Society for HIV Medicine

Australasian Society for HIV Medicine  
Locked Mail Bag 5057 Darlinghurst NSW 1300  
Telepon: 02 8204 0700  
Faks: 02 9212 2671  
Email: [ashm@ashm.org.au](mailto:ashm@ashm.org.au)

ISBN: 978-1-920773-83-0

© Australasian Society for HIV Medicine 2010  
ABN: 48 264 545 457

Diterbitkan pada Februari 2010  
Dicetak kembali pada Juni 2010

Cetak atau pesan salinan tambahan untuk lembar fakta ini dari:  
[www.ashm.org.au/publications](http://www.ashm.org.au/publications)

Indonesian

# Hepatitis B

## Fact Sheet

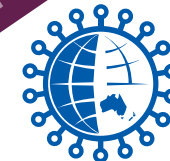
for people newly diagnosed

## Lembar Fakta

### Hepatitis B

untuk penderita yang baru didiagnosis

# Positive



**ashm**  
Australasian Society for HIV Medicine

## Apa itu hepatitis B?

Hepatitis berarti peradangan hati, dan disebabkan oleh infeksi virus seperti virus hepatitis B. Apabila virus hepatitis B memasuki tubuh, virus ini sampai ke hati, di mana virus ini hidup dan membiak. Namun, upaya untuk membunuh virus ini yang mengakibatkan paling banyak peradangan dan kerusakan hati.

Dampak infeksi hepatitis B bergantung pada usia penderita ketika terinfeksi. Bayi dengan infeksi hepatitis B hampir selalu menderita infeksi jangka panjang (kronis); orang yang terinfeksi sebagai orang dewasa mempunyai kemungkinan 95% menyingkirkan virus dari tubuh.

Banyak penderita hepatitis B tidak mengalami gejala dan oleh demikian tidak mengetahui bahwa mereka terinfeksi virus ini. Ada orang yang mungkin terasa capai, mual (ingin muntah) dan demam kuning (mata dan kulit menjadi kuning), tetapi bayi jarang mengalami gejala infeksi. Kurang lebih 50% anak remaja dan orang dewasa mengalami demam kuning ketika pertama kali terinfeksi, yang dikenal sebagai hepatitis B akut.

## Hepatitis B Kronis

Seseorang didiagnosis menderita hepatitis B kronis apabila telah terinfeksi virus selama lebih dari 6 bulan (dikonfirmasikan dengan tes darah).

Kurang lebih 5% orang dewasa, beberapa anak dan kebanyakan bayi menderita hepatitis B kronis.

Penderita hepatitis B kronik mungkin sekali menderita infeksi sepanjang hidup, dan walaupun umumnya tetap sehat, mereka menghadapi risiko lebih tinggi untuk komplikasi parah, misalnya sirosis (bekas radang hati) dan kanker hati.

Pentingnya, penderita hepatitis B berpotensi menularkan infeksi tersebut kepada orang lain, kecuali jika diikuti beberapa langkah pengaman.

## Bagaimana hepatitis B ditularkan?

Hepatitis B ditularkan apabila darah atau cairan tubuh lain dari orang yang terinfeksi (misalnya air liur, susu, air mani, cairan vagina) memasuki tubuh orang yang dapat terinfeksi. Hepatitis B dapat ditularkan sebagai berikut:

- ▶ Wanita hamil yang terinfeksi hepatitis B dapat menularkan infeksi tersebut kepada bayinya
- ▶ Seks vagina, anal atau oral tanpa kondom
- ▶ Menggunakan kembali jarum, semprot dan alat suntik lain
- ▶ Tatu dan menindik tubuh
- ▶ Bersama menggunakan sikat gigi, pisau cukur atau pemotong kuku dengan orang terinfeksi
- ▶ Transfusi darah (jarang sekali di Australia)
- ▶ Kecelakaan tusukan jarum atau tumpahan darah atau cairan tubuh terinfeksi, secara tidak sengaja
- ▶ Olahraga kontak, jika kecelakaan mengakibatkan kontak dengan darah terinfeksi.

## Gejala-gejala infeksi

Banyak orang yang terinfeksi virus hepatitis B tidak mengalami gejala apapun. Namun, infeksi akut mungkin mengakibatkan gejala-gejala berikut:

- ▶ Hilang nafsu makan
- ▶ Mual dan muntah
- ▶ Capai
- ▶ Demam kuning (mata dan kulit kuning)
- ▶ Sakit abdomen (bagian perut)
- ▶ Sakit otot dan sendi

## Siapa saja yang harus divaksin terhadap hepatitis B?

Ini termasuk:

- ▶ Semua bayi dan anak kecil
- ▶ Pendetang yang lahir di negara yang mempunyai angka tinggi infeksi hepatitis B (mis. Asia Tenggara, Kepulauan Pasifik, Eropa Selatan atau Timur, atau Afrika)
- ▶ Kaum muda yang berusia 10-13 tahun (jika tidak divaksin sebelumnya)
- ▶ Kontak rumah tangga penderita infeksi hepatitis B akut dan kronis
- ▶ Pasangan seks aktif dari individu yang terinfeksi
- ▶ Penerima produk darah
- ▶ Petugas kesehatan dan darurat
- ▶ Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (MSM)
- ▶ Pengguna narkoba suntik (IDU)

## Apakah saya harus memberi tahu orang lain?

Hasil tes hepatitis B Anda bersifat pribadi. Anda tidak harus memberi tahu siapapun secara langsung, tetapi Anda diharuskan mengambil langkah-langkah pengaman untuk mencegah penularan infeksi sebagaimana yang dijelaskan di bawah.

Anda dinasihati agar memberi tahu pasangan seks dan kontak dekat rumah tangga agar mereka dapat dites dan divaksin.

Jika Anda seorang petugas kesehatan, Anda harus tidak melakukan prosedur 'cenderung terekspos' (lihatlah pelayanan dukungan pada lembar fakta ini untuk informasi lebih lanjut). Jika Anda bertugas dalam angkatan bersenjata, Anda akan diharuskan melapor.